

BAB IV PEMBAHASAN

A. DATA HASIL PENELITIAN

1. Profile dan Sejarah BMT Al-Hikmah Semesta

BMT merupakan koperasi yang berbasis Syariah, BMT sebagai LKMS yang dapat memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia untuk mengurangi kemiskinan. BMT Al-Hikmah Semesta berdiri pada tanggal 14 April 1997 dan pada saat itu memiliki modal awal 4.500.000, Pada saat awal berdiri BMT Al-Hikmah berupa Lembaga Swadaya Masyarakat (LKM) yang belum berbadan, yang didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di bangsri dengan 23 anggota pendiri. Pada bulan Agustus 1998 mendapatkan ijin usaha dari dinas Koperasi UMKM Kabupaten Jepara sebagai Koperasi Serba Usaha (KSU).¹

Pada Tahun 2011 Perkembangan yang di lakukan oleh BMT Al-Hikmah Semesta terus berjalan dengan merubah anggaran Dasar menjadi KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah). dan pada tahun 2016 BMT Al-Hikmah Semesta Kembali merubah anggaran dasar menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam & Pe,biayaan Syari'ah) hingga saat ini. Sampai saat ini juga BMT Al-Hikmah Semesta Memiliki kantor cabang 38 Unit yang tersebar di wilayah yang khususnya Kabupaten Jepara,dan luar Jepara yakni : Kudus, Demak, Grobogan, Malang, Kendal, Pati, Blora.

2. Visi, Misi & Tujuan BMT Al-Hikmah Semesta

a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Islami, Profesional, dan Terbaik Dalam Mensejahterakan Anggota.

b. Misi

- 1) Menjadikan seluruh jajaran pengurus, pengelola menjadi muslim yang baik dan berkomitmen terhadap islam.
- 2) Melakukan pemberdayaan anggota
- 3) Membangun budaya Lembaga yang Islami
- 4) Menerapkan konsep Syaria'ah secara benar dalam Muamalah
- 5) Meningkatkan mutu pelayanan kepada anggota
- 6) Mengembangkan Manajemen dan SDM Lembaga
- 7) Memperkokoh jaringan kerja

¹ Manager cabang, M. Suryanto, Wawancara Oleh Penulis, March 8, 2024.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya budaya kerja yang Islami
- 2) Terwujudnya Lembaga Keuangan yang bebas dari Transaksi ribawi
- 3) Mengangkat kesejahteraan anggota
- 4) Meningkatkan pertumbuhan Usha Mikro.²

3. Letak Geografis BMT Al-Hikmah Semesta

Nama Intansi : KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta
 Tanggal & Tahun Berdiri : 14 April 1997
 Alamat Kantor Pusat : Jl. Jepara Bangsri KM 10 Mlonggo
 Nomor Telepon : (0291)7732002
 Nomor Badan Hukum : 08/BH/KDK.11-12/VIII/1998 Tanggal
 27 Agustus1998
 Nomor Izin Jawa Tengah :518.10/ TD-SSIPK/ XIV /2015

4. Struktur Organisasi BMT Al-Hikmah Semesta

Dalam menjalankan usaha tentunya terdapat struktur organisasi yang digunakan sebagai dasar menjalankan tugas per nasabah, apalagi dalam bidang perkeroperasian. adanya struktur organisasi yang baik akan menunjang semua aktivitas didalam operasionalnya, semua staff/nasabah mampu bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Personalia/ Kepengurusan

Personalia Kepengurusan KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Menurut Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku yaitu sebagai berikut :³

Table 2.1 Kepengurusan BMT Al-Hikmah Semesta

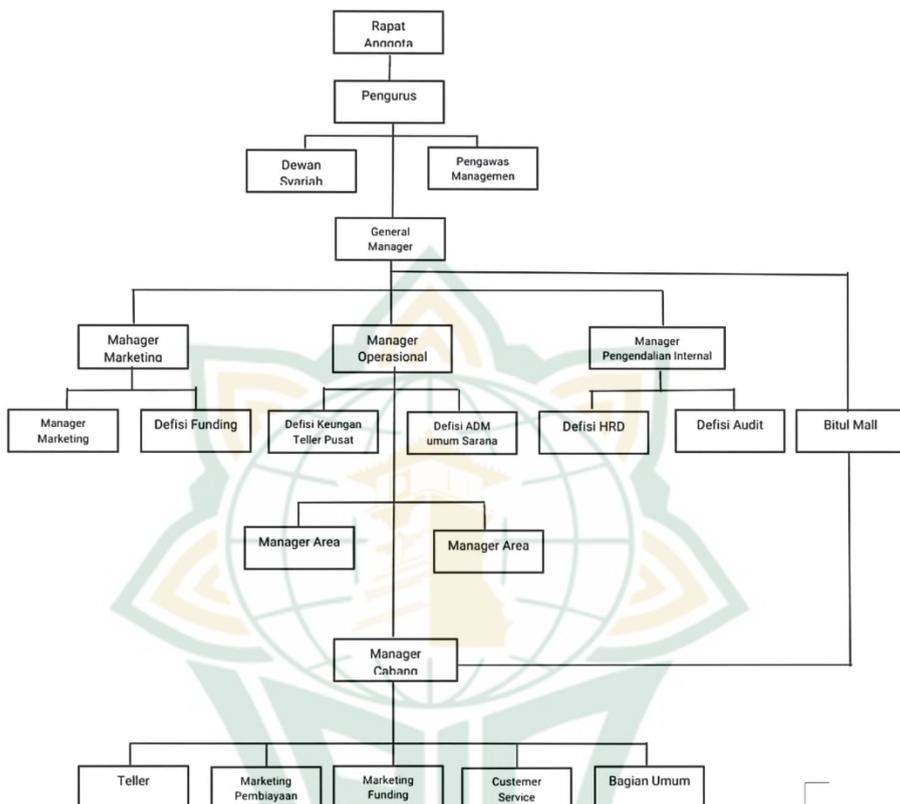
NO	JABATAN	NAMA
1	KETUA	H .YASIR KHOLIDI S.pt
2	SEKERTARIS	ABDUL MUFID
3	BENDAHARA	CHUSNIATI MUSTAGHFIRAH,AMd
4	PENGAWAS MANAGEMEN	H RUMASLI, SE
5	ANGGOTA	PONCO SETIA EDI
6	ANGGOTA	M. AGUS SUBKHI, SH

² Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta, March 4, 2024.

³ Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

7	PENGAWAS SYARIAH	H.SUKARI, LC. SPdi, MPI
8	ANGGOTA	ASMUI,S.Pd
9	ANGGOTA	H.ARIS BASTIAN,SP
	GENERAL MANAGER	H.YASIR KHOLIDI,S.Pt
8	MANAGER OPERASIONAL	CHUSNIATI MAGHFIROH, AMd
9	AKUNTING/TELLER/KEUNGAN	PURWANTI, AMg
10	STAFF AKUNTING	DANANG FIDYA NUGRAHA, AMd
11	SUPER VISOR	SUCI WIDAYATI, SE
12	ADMINISTRASI UMUM	NOOR MUNAZAH,AMd
13	ADMINISTRASI UMUM	DIDIK EKO WAHYONO, SPd
14	ADMINISTRASI UMUM	WAHIDARRO HARSABPRIA, S.ST
15	ADMINISTRASI UMUM & AGUNAN	LAILA AL QUDRIYAH,SPd
16	ADMINISTRASI UMUM & AGUNAN	AKMALUDIN ANHAR
17	STAFF ADM UMUM	HILAL HISYOM PRASETYA
18	UMUM	NUR AMIN
19	UMUM	IDRIS EFENDI
20	UMUM	DWIKY ILHAM MAULANA
21	UMUM	FERI IRAWAN
22	PENDAMPINAGAN SEVICE EXCELENT	F.AHMAD MA'RUF HADSIYANTO, SP.di
23	MANAGER BISNIS & MARKETING	WAKHID EDI SETIONO, SP.t
24	DEFISI PEMBIAYAAN PUSAT	AGUS NAWAWI, S.H
25	SUPERVISOR SIMPANAN	SUKRISYANTO, AMd
26	SUPERVISOR PEMBIAYAAN	AKHMAD ZAINUDIN, SP.di
27	SUPERVISOR TELLER/CS	SUCI WIDIYATI, SE
28	MANGER PENGENDALIAN INTERNATIONAL	M.AGUS SUBEKHI, SH
29	HRD/SDM	AHMAD OGE IWANG SUTIYONO, Ssi

30	STAFF HRD	MUHAMMAD IQBAL MAULANA, SE
31	AUDIT	MUHIBBIN EKO SUDIONO, SE
32	STAFF AUDIT	ABDUL RAHMAN, SSy
33	STAFF AUDIT	NUR FAIZIN, SPdi
34	STAFF AUDIT	JAPARUDIN SPdi
35	BAG. IT	RAGA BAYU SETIAWAN , S.kom
36	STAFF. IT	ARDHI WIJAYA
37	BIATUL MALL	MARADIKA EBTANIUS, S.kom
38	MANAGER CABANG	M. SURYANTO
39	TELLER	SOFIANA ELYA
40	CUSTOMER SERVICE	SITI MUNAWARAH
41	MARKETING FUNDING	AGUS HARIANTO
42	MARKETING FUNDING	KHOIRUL ABIDIN
43	BAGIAN UMUM	EDI NGATMONO



CS Dipindai dengan CamScanner

Tugas masing-masing bidang sebagai berikut :

a. Manager Cabang

Atasan langsung : General Manager

Bawahan Langsung :Teller, Customer Service, Bagian Pembiayaan, Marketing⁴

1) Tugas Harian

- a) Menjaga Kestabilan Kegiatan Operasional
- b) Menyelesaikan berbagai persoalan pelayanan kantor cabang
- c) Melakukan Survei Sesuai Dengan Kewenagnanya dan Mmemberikan persetujuan atas pembiayaan
- d) Melakuakan pengadaan pembiayaan sesuai dengan tingkat kewenangan dengan anggota

⁴ Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

- e) Melakukakn cek laporan dan memberikan validasi laporan teller
 - f) memeriksa dan memberikan validasi slip-slip transaksi
 - g) mengawal pendampingan pembiayaan
 - h) Menagaplikasikan SOP yang telah di tentukan dari pusat
 - i) Menciptakan suasana Kondusif sesame personal sehingga tercipta kenyamanan kerja
- 2) Tugas Mingguan**
- a) Melakukan meeting evaluasi mingguan dengan team dan memberikan motivasi terhadap karyawan cabang
 - b) Melaporkan Kegiatan Pembiayaan Funding kepada pusat
 - c) Mengikuti pembinaan dari pusat
- 3) Tugas Bulanan**
- a) Melaukan evaluasi dan koordinasi karyawan cabang
 - b) membuat laporan untuk pusat
 - c) Menyusun rencana bulan
- 4) Tugas Tahunan**
- a) Menyusun Program Kerja
 - b) Memberikan catatn kinerja karyawan
- b. Marketing Simpanan**
- Atasan langsung : Manager Cabang⁵**
- 1) Tugas Harian**
- a) Memasarkan produk-produk kepada anggota dan calon anggota
 - b) Memberikan layanan jemput bola kepada anggota yang membuthkan
 - c) mengembangkan umlah anggota baru
 - d) Melaukakn input data terhadap setoran yang diperoleh
 - e) Melaporkan perkembangan kegiatan marketing keppada manager dan marketing pusat
 - f) Memberikn pelayanan konsultasi terhadap calonan anggota yang membutuhkan
 - g) Mempersiapkan rencana harian berikutnya
 - h) Melaksanakan tugas-tugas khusus yang di bebankan oleh
- 2) Tugas Harian**
- a) Mengikuti kegiatan koordinasi yang dilakukan pusat apabila diperlukan
 - b) Melakukan evaluasi terhadap kinerjas yang telah dilaksanakan selama satu minggu
 - c) Membuat perencanaan mingguan berikutnya

⁵ Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

d) Melaksanakan tugas-tugas khusus yang di bebaskan oleh manager cabang

3) Tugas Bulanan

- a) Melakuka Evaluasi atas kinerja satu tahun
- b) Menyusun rencana kerja bulan berikutnya
- c) mengikuti kegiatan yang di tentukan oleh pusat

4) Tugas Tahunan

- a) Melakukakn evaluasi tahunan atas kinerja yang telah dilakukan
- b) Menyusun Program kerja tahunan berikutnya
- c) Melaksanakan tugas-tugas Khusus

c. Marketing Pembiayaan

Atasan Langsung : Manager⁶

1) Tugas Harian

- a) Melakukan survei anggota yang mengajukan pembiayaan
- b) Menyusun Analisa kelayakan sesuai SOP pembiayaan
- c) Bersama dengan komite memutuskan, menyetujui, atau menolak pembiayaan anggota
- d) melakukan pengarsipan dokumen pembiayaan anggota
- e) melakukan monitoring, pendampingan dan penagihan anggota pembiayaan
- f) Bersama denagn Mamager cabang menyelesaikan pembiayaan bermasalah
- g) Melaksanakan Tugas-tugas khsus yang telah di bebaskan olehmanager cabang

2) Tugas Mingguan

- a) Mengikuti koordiinasi yang dilakukakn oleh pusat apabila diperlukan
- b) Mrelakukan evaluasi terhadap monitoring dan pendampingan yang telah dilakukan selama satu minggu
- c) Membuat perencanaan mingguan
- d) Melaorkankegiatan pembayaan sesuai dengan ketentuan

3) Tugas Bulanan

- a) Melakukan evaluasi atas kinerja selama satu bulan
- b) Menyusun rencana kerja bulan berikutnya
- c) Mengikuti kegiatan yang di tentukan pusat

4) Tugas Tahunan

- a) Melakuakan evaluasi tahunan atas kinerja yang dilakukan
- b) Menyusun kerja berikutnya

⁶ Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

- c) Melaksanakan tugas-tugas Khusus yang dibebankan oleh manager

d. Teller

Atasan Langsung : Manager Cabang⁷

1) Tugas Harian

- a) Memberikan pelayanan dengan baik dengan SOP
- b) Menerima setoran simpanan, angsuran pembiayaan dan setoran lainnya
- c) Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah yang berlaku
- d) Menghitung dan membukukan setiap transaksi dengan cermat dan tepat
- e) Mempromosikan dan memberikan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan anggota
- f) Menjaga hubungan baik dengan para anggota
- g) Membuat laporan harian

2) Tugas Mingguan

- a) Melakukan evaluasi Bersama dengan team di kantor cabang
- b) Mengikuti pembinaan di kantor pusat

3) Tugas Bulanan

- a) Melakukan evaluasi dan koordinasi karyawan di cabang

e. Customer Service

Atasan Langsung : Manager Cabang⁸

1) Tugas Harian

- a) Memberikan pelayanan dengan baik dan ramah sesuai dengan SOP yang berlaku
- b) Memberikan pelayanan konsultasi anggota dan calon anggota
- c) Memberikan pelayanan pendaftaran pembiayaan dan simpanan

2) Tugas Mingguan

- a) Melakukan evaluasi Bersama dengan team di kantor cabang
- b) Mengikuti pembinaan di kantor pusat

3) Tugas Bulanan

- a) Melakukan evaluasi dan koordinasi karyawan di cabang
- b) Menyusun laporan kegiatan bulanan

⁷ Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

⁸ Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

5. Produk-Produk di BMT Al-Hikmah Semesta

KSPPS BMT Ai-Hikmah memiliki beberapa produk pembiayaan dan produk simpanan yang ditawarkan di BMT Al-Hikmah Semesta. sebagai berikut :⁹

a. Produk Simpanan

1) Sirela (Simpanan Suka Rela Lancer)

Tabungan Suka Rela Lancer merupakan produk tabungan bagi nasabah BMT menggunakan akad Mudharabah yang dimana penarikannya dapat di lakukan sewaktu-waktu pada saat jam kerja. setoran minimal 5000 dengan Nisbah yang di berikan 11:89. Adapun Keunggulan dan kelebihan adalah sebagai berikut :

- a) Simpanan berbasis Syariah
- b) Bisa diambil sewaktu-waktu
- c) Tidak dikenakan biaya administrasi
- d) cek saldo tidak di kenakan biaya
- e) Mendapatkan Undian per Desember

2) Sisuqur (Simpanan Qurban)

Simpanan Qurban merupakan produk yang menggunakan akad mudharabah yang dilakukan BMT untuk saling tolong menolong dalam rangka menyiapkan anggaran untuk berqurban dengan cara menabung dengan secara teratur. setoran minimal 10.000 dengan nisbah 40:60, Adapun keunggulan dan manfaat adalah sebagai berikut:

- a) Simpanan berbasis Syariah
- b) Mempermudah dalam merencanakan Qurban
- c) setoran fleksibel dengan target hewan qurban
- d) tidak dikenakan biaya administrasi
- e) pengambilan H-1 Bulan Hari Raya Iedul Adha
- f) memdapatkan undian per Desember

3) Sisuka (Simpanan Suka Rela Berjangka)

Simpanan Suka Rela Berjangka merupakan produk simpanan anggota yang di persiapkan untuk menjadi tempat investasi jangka Panjang yang aman. yang dimana menggunakan akad Mudharabah. setoran awal minimal 5 juta dengan Nisbah 6 bulan 58:42, 12 bulan 80:20.

4) Simasjid (Simpana Masjid)

Simpanan Masjid merupakan simpanan yang di gunakan untuk menerima dana dari sumbangan jama'ah masjid dan musholla yang dilakukan dengan akad

⁹ LLampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

mudharabah. Rekening di pegang khusus oleh pengurus masjid. setoran minimal 10.000 dengan Nisbah 13:87. Adapun keunggulan dan Manfaat sebagai berikut :

- a) Simpanan berbasis Syari'ah
- b) Jika saldo minimal 1 juta maka akan mendapatkan subsidi listrik 50.000
- c) Tidak di kenai biaya admisnitasi

5) Si umma (Simapana Umrah)

Simpanan Umrah merupakan simpanan yang di sediakan khusus oleh BMT untuk mewujudkan keinginan Nasabah dalam menunaikan ibadah umrah. seran minimal 50.000 dengan Nisbah 45:55. adapaun keunggulan dan manfaat adalah sebagai berikut :

- a) Simpanan Berbasis Syari'ah
- b) Pengambilan setelah 1 tahun pengendapan
- c) Tidak dikenakan biaya Administrasi
- d) Cek saldo tidak di kenakan biaya

6) Sitera (Simpanan Terencana)

Simpanan terncana merupakan produk simpanan yang di gunakan untuk merencanakan program dari nasabah yang menggunakan akad mudharabah. setoran minimal 50.000 dengan nisbah 45:55. Adapun Keunggulan dan manfaat adalah sebagai berikut :

- a) Simpanan Berbasis Syari'ah
- b) Pengambilan minimal setelah 1 tahun pengendapan
- c) Tidak di keakan biaya administrasi
- d) cek saldo tidak dkenai biaya

7) Siswa (Simpanan Beasiswa)

Simpanan Beasiswa merupan Produk yang digunakan untuk membantu pendiidikan sekolah mulai dari SMP,SMA, Kuliah dengan menggunakan akad mudharabah . setoran minimal sesuai akad di awal dengan nisbah 75:25. Adapun beasiswa yang di berikan :

- a) Subsidi Pendaftaran masuk SMP sebesar 1 juta
- b) Subsidi Pendaftaran masuk SMA sebesar 1,5 juta
- c) Subsidi Pendaftaran masuk untuk perguruan tinggi 3,5 juta
- d) Subsidi uang saku bulanan selama 8 semester atau selama 4 tahun sebesar 400 ribu perbulan
- e) Akhir semester 8/ Wisudawan mendapatkan simpanan sebesar 2.500.000

b. Produk Pembiayaan

1) Mudharabah (Bagi Hasil)

Akad jual beli yang dilakukan sepenuhnya oleh BMT sedangkan Nasabah menyiapkan usaha dan manajemen, bagi hasil akan di gabikan dengan sesuai kesepakatan awal dan ketentuan dari hasil.¹⁰

2) Murabahah (Jual Beli)

Pembiayaan jual beli barang dengan harga pokok dan margin di ketahui kedua belah pihak. diperlukan untuk jual beli kendaraan bermotor dan mobil, jual beli tanah, barang-barang elektronik, bahan-bahan bangunan dan barang-barang lainnya yang halal dengan ketentuan hanya untuk pembelian satu jenis barang.

3) Ijarah (Upah)

Ijarah merupakan akad sewa-menyewa barang atau jasa, diantaranya adalah sewa kendaraan, sewa kebutuhan kelengkapan hajatan, tenaga ahli, dan alat pertanian.

4) Rahn (Gadai)

Pembiayaan yang di peruntukan jika mitra ingin menggadaikan berupa barang selain emas

5) Rahn Tasjily (Surat-Surat Berharga)

Pembiayaan Rahn Tasjily ini merupakan jaminan yang berupa barang di bdiakan kepada BMT hanya surat berharga, namun barang berupa fisik masih di pegang si mitra pembiayaan.

6) Musyarakah (Kerjasama)

Musyarakah merupakan akad kerja sama yang di lakukan oleh BMT dengan Nasabah untuk melaksanakan usaha tertentu. dimana masing-masing pihak memberikan modal. bagi hasil di bagi sesuai proporsi penyertaan modal, sedangkan kerugian di tanggung Bersama,

7) Hawallah (Pengalihan)

Hawalah merupakan pengalihan atau pemindahan hutang dari pihak yang berhutang kepada pihak yang menanggung, dalam akad terjadi perpindahan hak dari satu orang kepada orang lain.

8) Qardhul Hasan

Pembiayaan yang dilakukan murni untuk tolong menolong tanpa ada pungutan bagi hasil maupun ujarah/margin.

¹⁰ Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

9) Musyarakah Mutanaqisoh

Musyarakah mutaqisoh merupakan asset secara Bersama-sama antara BMT dan Mitra, agar asset menjadi milik mitra sepenuhnya, yaitu mitra dapat mengangsumnya sesuai dengan pembiayaan.

6. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan BMT Al-Hikmah Semesta

- a. Menghimpun dana dan menyalurkan zakat, infaq, shadaqah, wakaf, dari nasabah kepada mustahiq sesuai dengan Amanah dan mengelolanya secara professional.¹¹
- b. Kegiatan Program sosial lainnya sebagai berikut :
 - 1) Santunan Yatim dan Du'afa
 - 2) Pemberdayaan
 - 3) Wakaf tunai
 - 4) Sumbangan sarana ibadah
 - 5) layanan umum ambulans emergensi
 - 6) dakwah dan Pendidikan
 - 7) layanan Kesehatan (bekam gratis)
 - 8) Dan lain sebagainya

B. DESKRIPSI DAN PENELITIAN

1. Peran BMT Al-Hikmah Semesta dalam membantu ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil penemuan penulis dari data wawancara Peranan BMT Al-Hikmah Semesta dalam Membantu ekonomi masyarakat dengan memberikan modal kepada mitra yang membutuhkan, guna membantu meningkatkan perekonomiannya.

Ada beberapa bentuk-bentuk BMT Al-Hikmah Semesta dalam Membantu Ekonomi Masyarakat yang membutuhkan terkhusus yang mengalami lemahnya ekonomi :

- a. BMT dalam peranya sebagai penerima dana titipan dari mitra, dimana akad yang sering di gunakan oleh BMT Al-Hikmah Semesta yaitu Mudharabah, dimana BMT sebagai mudharib (pengelola) dan Mitra Sebagai Shahibul maal, Pengelolaan dana di BMT yang dititipkan oleh mitra di salurkan Kembali terhadap masyarakat yang membutuhkan dana tersebut. Dalam menyalurkan dana di BMT wajib memberitahukan kepada pemilik dana atas nisbah, keuntungan, dan resiko akibat dari penyimpanan dana, dan apabila sudah tercapai kesepakatan maka harus di cantukan dalam akad.

¹¹ Manager cabang, M. Suryanto, Wawancara Oleh Penulis.

- b. Peran BMT Al-Hikmah Semesta dalam penyaluran dana bertindak sebagai mudharib, BMT menyalurkan dana terhadap masyarakat yang sangat membutuhkan demi kelangsungan hidupnya. jumlah modal yang di berikan mitra selaku pengelola dana berupa uang tunai, dan juga dapat berupa barang yang nilai dalam satuan uang. modal yang di berikan secara bertahap, harus jelas tahapanya dan di sepakati bersama, hasil dari usaha yang di jalankan harus di bagi sesuai kesepakatan diawal dalam akad.

Peran BMT AL-Hikmah Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat ada dua pembagian Pelayanan terhadap masyarakat, dan bantuan kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Pelayanan Terhadap Masyarakat

Hasil wawancara dengan Nasabah, umumnya informasi pertama mengatakan untuk melakukan akad pembiayaan dan simpanan yaitu “Informasi pertama sekali mengetahui akad di BMT dari teman saudaranya, dengan proses pengajuan proposal di BMT Al-Hikmah Semesta dengan cara melengkapi syarat-syarat yang telah di tentukan. Adapun syarat-syarat dalam pengajuan simpanan dan pembiayaan sebagai berikut:

1) Simpanan

- a) Mengisi Formulir pengajuan menjadi anggota BMT Al-Hikmah Semesta
- b) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- c) Menyetor SIMpanan awal minimal Rp.50.000

2) Pembiayaan

- a) Fotocopy KTP suami istri 2 lembar
- b) Fotocopy KK 2 lembar
- c) Berkas pendukung yang dianggap perlu
- d) Slip gaji karyawan/ pegawai PNS¹²

Proses Pencairan dana di pembiayaan dan Sirela di BMT Al-Hikmah Semesta sangat mudah dan cepat Hal ini sesuai dengan wawancara satu nasabah di pembiayaan yaitu Bapak Aryo Kiswadi yang mengatakan bahwa :

“Saya pertama kali ke BMT Al-Hikmah pelayanannya yang baik dalam menyapa, dan saat mengajukan keperluan meminjam saya di terangkan akad dan bagi hasil yang ada, dan pencairannya cukup cepat.”¹³

¹² Lampiran dan Brosure BMT Al-Hikmah Semesta.

¹³ Nasabah, Aryo Kiswadi, Wawancara Oleh Penulis, March 19, 2024.

Pernyataan Nasabah Pak Aryo Kiswadi sesuai dengan penjelasan yang di terangkan oleh HRD BMT Al-Hikmah yaitu Bapak iwang sebagai berikut penjelasanya :

“ di BMT Al-Hikmah sendiri sebelum melakukan akad itu di jelaskan terlebih dahulu ingin mengambil produk simpanan apa pinjaman, dan menerangkan bagi hasil sesuaidengan yang di tentukan, pegawai yang ada di BMT Al-Hikmah sendiri ada pelatihan khusus di bidangnya minimal 1 tahun 2 kali dan kita juga ada Dewan Pengawas Syariah dimana dalam akad sudah sesuai deengan ketentuan akad syariah.”¹⁴

dan di perkuat lagi oleh ibu Muna selaku Costemer Service di BMT Al-Hikmah Semesta sebagai berikut:

“Pegawai disini khususnya di teller sering ada pantauan dari pusat minimal satu bulan sekali agar kinerja kita bisa semaksimal mungkin,sampai kita mempunyai semboyan seperti pegawai BUMN.”¹⁵

BMT Al-Hikmah Semesta sendiri fokus terhadap pasar-pasar sekitar yaitu pasar Gembong, Jambu bal dan yang paling utama di pasar Dawe serta masyarakat sekitar, dan BMT juga menggunakan produk Sirela jemput bola yang dimana anggota terjun ke lapangan guna memberikan kemudahan terhadap masyarakat untuk menabung, dan dimana dengan adanya produk si rela jemput bola ini tidak di kenakan biaya administrasi, simpananya berbasis syariah, serta produk sirelala BMT Al-Hikmah dapat di ambil simpananya seketika di tempat yaitu dengan nominal yang di batasi,¹⁶

pernyataan tersebut di dukung oleh nasabah Ibu Murnisih sebagai berikut :

“Saya di BMT Al-Hikmah mengambil SIRELA yaitu simpanan suka rela dimana dalam simpanan tersebut saya bisa menabung berapapun dan dalam pengambilanya juga sangat cepat, saya selaku pedagang pasar sangat terbantu dengan adanya BMT Al-Hikmah Semesta dalam menabung”¹⁷

Bagi Masyarakat daerah sekitar sendiri sangat terbantu dengan adanya BMT Al-Hikmah Semesta sendiri,

¹⁴ HRD , A.Oge Iwang Sutiyono, Wawancara Oleh Penulis, March 4, 2024.

¹⁵ Customer Service,Siti Munawaroh, Wawancara Oleh Penulis, March 8, 2024.

¹⁶ Manager cabang, M. Suryanto, Wawancara Oleh Penulis.

¹⁷ Nasabah, Ibu Murnisih, Wawancara oleh Penulis, March 8, 2024.

selain pinjaman yang mudah, pelayanannya juga sangat baik dan ramah, serta menggunakan label syariah yaitu berupa akad syariah.

2. Bantuan Kepada Masyarakat

Bantuan yang di berikan oleh BMT AL-Hikmah Semesta kepada masyarakat adalah suatu bentuk rasa tolong menolong terhadap sesama, dengan adanya bantuan yang meringankan dari hasil pendapatan yang kurang dalam pemenuhan sehari-hari, BMT Al-Hikmah Semesta dalam membantu ekonomi masyarakat sudah sangat benar, menurut HRD Bapak iwang mengatakan sebagai berikut :

“BMT Al-Hikmah dalam membantu ekonomi masyarakat sangat banyak karna kita menerapkan Baitul mal bukan attamlik saja yang dimana semua BMT belum tentu menerapkannya, dari Baitul mal tersebut kita bisa menyalurkan berupa bantuan dengan yang membutuhkan, dari santunan yatim dan dhu’afa, pemberdayaan, wakaf tunai, sumbangan sarana ibadah, layanan Kesehatan dan masih banyak lagi, itu semua di berikan kepada masyarakat, dan di BMT juga ada sistem undian bagi mitra yang juga sangat membantu”¹⁸

ini sudah sesuai dengan pernyataan dari mitra ibu Murnisih sebagai berikut :

“dengan adanya BMT Al-Hikmah Semesta ini sangat membantu saya selaku pedagang pasar, karena saya hari ini mendapatkan undian dari BMT berupa uang, dan 1 th kemarin juga mendapat undian motor, dengan adanya sistem undian ini juga dapat meningkatkan ke stabilan ekonomi masyarakat dengan mendapatkan hadiah yang di berikan”¹⁹

Zaman sekarang dalam memberikan bantuan terhadap Masyarakat sangat sering salah sasaran dimana masyarakat mampu yang mendapatkan bantuan sehingga hak-hak yang harus di dapatkan masyarakat yang kurang mampu belum terealisasi dengan baik, menurut Manager cabang bapak Suryanto mengatakan sebagai berikut:

“Dalam memberikan bantuan terhadap masyarakat BMT Al-Hikmah Semesta melewati beberapa tahapan

¹⁸ HRD , A.Oge Iwang Sutiyono, Wawancara Oleh Penulis.

¹⁹ Nasabah, Ibu Murnisih, Wawancara oleh Penulis.

yaitu rekomendasi dari pegawai lapangan, Manager, serta naik kepusat untuk mendapatkan pertimbangan apakah layak nya mendapatkan bantuan, di karenakan setiap cabang memberikan rekomendasi.”²⁰

Peranan yang di berikan oleh BMT Al-Hikmah terhadap masyarakat dalam membantu ekonomi juga ada berupa Latihan usaha, yang dimana dalam pelatihan ini dapat membantu masyarakat untuk menambah wawasan dalam mengembangkan usaha di bidang-bidang tertentu, sebagaimana pernyataan HRD BMT Al-Hikmah Semesta sebagai berikut :

“Peranan BMT Al-Hikmah Semesta dalam membantu ekonomi masyarakat yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan usaha yang meliputi, perternakan,perdagangan,memasak dan ada juga di sektor pertanian, yang utama dalam pelatihan ini untuk umum, bukan hanya mitra tapi warga masyarakat yang ingin mengikuti dan untuk pelaksanaanya itu satu tahun minimal sekali.”²¹

Dalam hal ini BMT juga memberikan keadilan terhadap pegawai dan Mitra, seperti pernyataan HRD BMT AL-Hikmah Semesta Bapak Iwang sebagai berikut :

“masalah dalam kesuaian akad-akad yang ada di BMT Al-Hikmah Semesta kita menerima panduan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dimana melakukan pengecekan di setiap cabang dalam pengecekan yang dilakukanya dengan minimal 1 bulan sekali, oleh DPS tanpa memberitahu pihak cabang,”²²

Dengan adanya Pengecekan dan Pengawasan Oleh Dewan Pengawas Syariah tanpa adanya pemberitahuan terhadap pihak cabang, akan meningkatkan kualitas dalam melaksanakan akad-akad syariah, dengan adanya pengecekan yang di lakukakan DPS terhadap seluruh cabang yang ada di BMT sudah memberikan pemerataan dalam pengawaan.

Serta Keadilan yang di terapkan di BMT adalah memberikan bantuan berupa akad Qordhul hasan kepada

²⁰ HRD , A.Oge Iwang Sutyono, Wawancara Oleh Penulis.

²¹ HRD , A.Oge Iwang Sutyono.

²² HRD , A.Oge Iwang Sutyono.

mitra, pernyataan dari Customer Service ibu muna sebagai berikut :

“Bantuan kepada masyarakat kita mempunyai produk pembiayaan yaitu Qordul Hasan, yang dimana pinjaman yang di berikan kepada nasabah tidak ada bagi hasilnya”

Dalam Produk Pembiayaan Qordul Hasan ini hanya di berikan kepada Mitra melewati berbagai kriteria yang sangat membutuhkan, berikut adalah sifat keadilan yang di berikan BMT Al-Hikmah Semesta kepada masyarakat, memberikan bantuan produk kepada yang sangat membutuhkan.

C. ANALISIS DATA PENELITIAN

1. Analisis Peran BMT Al-Hikmah Semesta dalam Membantu ekonomi masyarakat.

Islam Merumuskan perbedaan suatu sistem ekonomi dengan sistem lainnya. krena ekonomi Islam memiliki akar dari syariah yang menjadi panduan bagi setiap muslim untuk melaksanakan kegiatannya, islam juga mempunyai tujuan tersendiri yang terfokuskan kepada kepentingan-kepentingan manusia untuk mencapai tujuan kesejahteraan hidup yang lebih baik, dan islam sendiri juga mengajarkan nilai persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi serta memperoleh tingkat kepuasan yang seimbang antar kepuasan rohani dan materi, islam menentang keras dengan ketidakadilan ekonomi, dan islam menawarkan berbagai bentuk transaksi yang menggunakan prinsip syariah islam dari sinilah muncul Lembaga-lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah dengan bebas bunga, salah satunya yaitu Baitl Maal Wat Tamwil(BMT).

Menurut Abd Shomad Prinsip Ekonomi islam ada lima yaitu:

- a. Prinsip Keadilan
- b. Prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan)
- c. Prinsip Al-Mas’uliyah (pertanggung jawaban)
- d. Prinsip Keseimbangan
- e. Prinsip kejujuran

Telah di jelaskan bahwa BMT Syariah melaksanakan peranya melalui penyaluran dan(pembiayaan).adapun peranan BMT Al-Hikmah Semesta dalam meningkatkan serta memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu memberikan penyaluran yang berupa dana. Di dalam penyaluran dana yang di terapkan oleh BMT Al-Hikmah Semesta kepada masyarakat

ekonomi ada banyak yaitu Mudharabah, Murabahah, Ijarah, Rahn, Rahn Tasjily, Musyarakah, Hawalah, Qardhul Hasan, Musyarakah Mutanaqisoh.

Penulis dalam mengambil faktor dalam peran BMT Al-Hikmah dalam membantu ekonomi masyarakat, ada dua faktor yaitu dari pelayanan terhadap masyarakat, dan bantuan yang di berikan kepada masyarakat.

a. Pelayanan terhadap Masyarakat

Pelayanan Merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kepuasan masyarakat umum, dan menjadi faktor yang diutamakan Bagi Mitra di semua Lembaga keuangan maupun Lembaga perusahaan, dengan adanya pelayanan dapat sebagai acuan baik buruknya perusahaan.

Pelayanan kepada masyarakat terdapat adanya klasifikasi penilaian terhadap peran kelembagaan BMT, penilaian yang di berikan oleh masyarakat terhadap BMT sangat efektif serta berpengaruh dalam pertumbuhan lokal, mengedepankan kebutuhan masyarakat di bidang permodalan usaha untuk masyarakat mengengah kebawah, penilaian yang di berikan masyarakat kepada BMT ada bermacam-macam dan relevan sesuai kebutuhan masyarakat saat ini, seperti dalam pembiayaan murabahah, mudharabah, ijarah dan pembiayaan yang lainnya, serta produk-produk yang ada di BMT disesuaikan dengan kondisi teknologi untuk memudahkannya akses media online, dengan adanya media online ini masyarakat juga dapat mengetahui teknologi, di samping itu juga BMT juga melayani pembayaran listrik, pembayaran PDAM, penyeteroran dengan sistem jemput bola atau mengambil tabungan dari nasabah secara langsung.

Penilaian dari masyarakat terhadap pelayanan BMT bagi masyarakat dinilai memuaskan, hal ini juga bisa di lihat dari pegawai BMT yang mengedepankan kesopanan dan keramahan agar nasabah dan masyarakat bisa nyaman dan aman untuk menabung serta meminjam dari BMT.

b. Bantuan BMT Al-Hikmah Semesta Kepada masyarakat

Krisis ekonomi yang berkepanjangan yang terjadi di Indonesia sampai saat ini belum ada solusi yang benar-benar membantu, mulai dari lapisan yang paling bawah sehingga tersingkirkan dari setiap aktivitas masyarakat yang dapat menimbulkan kesenjangan terhadap masyarakat kelas atas dan kelas bawah. Meningkatkan perekonomian masyarakat sama juga meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat

dengan cara membantu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut hasil survei Bank dunia bekerja sama dengan ford foundation dengan badan pusat statistik menegaskan bahwa kemiskinan karena terjadinya krisis ekonomi dan mengakibatkan pengangguran, hilangnya penghasilan, serta sulitnya memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Fahrudin, Pemberdayaan adalah sebagai pembentuk kemandirian terhadap masyarakat, yang dilakukan sebagai berikut :

1) *Empowering*

Empowering merupakan peningkatan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat , dalam perkuatan ini dapat meliputi Langkah-langkah yang nyata sebagai penyedia berbagai pemasukan dan membukakan akses terhadap peluang yang akan membuat masyarakat menjadi semakin berdaya.

Teori empowering ini di dukung dengan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah yaitu Prinsip Masalah (Kemaslahatan Umum) BMT harus bertujuan mentejahtakan masyarakat, program-program yang di jalankan di rancang untuk memberikan kemanfaatan sosial,ekonomi yang luasseperti pemberdayaan usaha-usaha kecil, dan layanan kesehatan

Dalam Hal Memperkuat yang di berikan BMT Al-Hikmah Semesta kepada masyarakat adalah dengan cara memberikan modal, seperti akad mudharabah dalam produk pembiayaan yang dimana Mitra butuh menyiapkan usaha dan managemenya, setelah itu ada kesepakatan yang di lakukan pihak BMT dengan Mitra guna menentukan bagi hasil.

2) *Enabling*

Enabling merupakan sesuatu yang dapat menciptakan suasana atau iklim yang dapat berkemungkinan berpotensi terhadap perkembangan masyarakat, Setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan yaitu dengan cara mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*Awarenes*) akan potensi yang di miliknya dengan upaya untuk mengembangkannya.

Teori enabling ini sudah selaras dengan Prinsip hukum ekonomi syariah yaitu Prinsip Ta'awun (Kerjasama dan Gotong Royong) dengan Prinsip ini Mendorong BMT

untuk Kerjasama dengan anggota komunitasnya , menyediakan dukungan yang di perlukan agar dapat mandiri secara ekonomi, Di sisni BMT menyediakan Pendampingan untuk membantu anggota/masarakat mencapai tujuan ekonomi mereka dengan memberikan bantuan usaha dan pelatihan.

BMT Al-Hikmah Semesta dalam perkembangan masyarakat dengan menyediakan pembiayaan yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat, yang tidak memiliki akses perbankan konvensional yang dimana bisa berupa Akad Qordul Hasan yaitu memberikan pinjaman tanpa adanya bagi hasil, guna masyarakat memulai membangun usahanya, Memberikan pelatihan dengan adanya pelatihan ini membantu masyarakat memulai usaha mereka dengan lebih baik dan juga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengembangkan usaha.

3) *Protecting* (Prinsip Al-Mas'uliyah (pertanggung jawaban)

Protecting adalah melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan yang di tujukan pada masyarakat yang menjadi subjek pengembangan.

Teori *Protecting* ini sudah selaras dengan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah yaitu Prinsip 'Adl (Keadilan) dimana merupakan prinsip yang utama dalam bidang ekonomi syariah yang menjamin bahwa semua transaksi dilakukakn secara adil dan tidak mrugikan salah satu pihak, BMT juga harus melindungi anggotanya dari praktik-praktik yang tidak adil dan eksploitasi, memastikan bahwa hak-hak mereka di lindungi dan kepentingan mereka di perhatikan.

BMT Al-Hikmah Semesta dalam hal *protecting* yaitu pertama dengan cara Pendampingan dan sebagai konsultasi usaha, dengan cara pendampingan mitra dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik dan menghindari kesalahan yang dapat merugikan, yang kedua BMT Al-Hikmah mempunyai dana Sosial dari Baaitul maal yang dimana dapat di gunakan untuk membantu Mitra atau masyarakat yang mengalami kesulitan,bencana alam, kecelakaan.

Dari pendapat fahrudin di atas masyarakat itu sudah mempunyai bakat dan kemampuan tersendiri, yang dimana kurang adanya bantuan dorongan yaitu berupa dana untuk menerapkanya maka dari itu BMT Al-Hikmah Semesta membuka adanya pelatihan-pelatihan sesuai kemampuanya. hal ini dalam bantuan yang di berikan kepada masyarakat

sudah sesuai dengan ayat Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2 sebagai berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.(AL-Maidah 2).

Dari dasar hukum Al-Qur'an tersebut bahwa pemberdayaan yang di lakukan kepada masyarakat adalah bentuk tolong menolong yang dianjurkan, dalam tolong menolong tersebut tidak halnya hanya memberi saja akan tetapi dengan memberikan pengawasan terhadap suatu bantuan yang di berikan.

Pemberdayaan usaha merupakan pencapaian dari proses pengarahan suatu tujuan. pemberdayaan ialah proses rangkaian kegiatan yang di rancang untuk membantun golongan kelompok menengah kebawah, tujuan adanya pemberdayaan berasal dari berjalanya perubahan sosial,

Dalam Penelitian Dimas Novendra Alfianto dan Rossy Lambelanof Mendukung pendapat dari fahrudin dalam Upaya pemberdayaan usaha yang di bagi menjadi tiga tahapan :

- 1) Meningkatkan Pembentukan dan Kesadaran Perilaku
- 2) Menambah Pengetahuan dan keterampilan
- 3) Pembedayaan Intelektual.

BMT merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat miskin yang berbasis ekonomi kerakyatan, dengan adanya BMT dapat menjadi ladang bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya, seperti halnya BMT Aal-Hikmah Semesta sebagai lembaga mikro syariah sudah membuahkan hasil dalam penyalurannya keapapa anggota mitra, BMT Al-Hikmah bisa di bilang dapat menjangkau pihak-pihak yang selama Ini tidak mempunyai akses terhadap Perbankan(*Unbankel*) Apalagi keseluruhan BMT terfokuskan terhadap masyarakat menengah kebawah yang begitu kurang menarik bagi Bank. Bahkan Hingga saat ini menjadi Lembaga keuangan

professional yang dapat menjangkau kelas ekonomi paling bawah yang miskin dan yaris miskin (poor and near poor).

Dalam hal ini BMT Al-Hikmah Semesta dalam membantu ekonomi masyarakat sudah tidak di ragukan lagi, dalam hal kehati-hatian masalah akad yang berjalan di BMT , dan bantuan terhadap masyarakat yang sangat telititi untuk yang benar-benar membutuhkan bantuan.

2. Analisis Perspektif Hukum ekonomi syariah terhadap peranan BMT Al-Hikmah Semesta dalam membantu ekonomi masyarakat.

Dalam Menganalisis Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah penulis membagi tiga prinsip, yaitu Keadilan, Transparansi, serta Kebersamaan sebagai berikut :

a. Keadilan

Dalam berusaha, Manusia tidak boleh hanya menuntut hak dan kewajibanya, Sikap dan Tindakan ini mengarah kepada pemerasan serta memperbudak orang lain, keadilan pada hakikatnya adalah keseimbangan antara kewajiban dan hak yang tercantum dsalam Al-Qur'an Syrat Al-Hadi ayat 25 sebagai berikut :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيُقِومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ ﴿٢٥﴾

Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan.(Al-Hadid 25).

Dalam ayat Al-Qur'an tersebut mempertegas keadilan adalah misi utama para nabi selain menyemah Allah dan memberantas kemusyrikan, berbeda dengan pemahaman kapitalis tentang keadilan ekonomi dan dalam pemerataan cenderung memicu kepentingan, kekuasaan, dan konflik yang tidak di dasari dengan Ukhwah dan nilai transcendental dan universal.

Dalam penelitian Pauzi Muhammad BMT hadir dengan konsep ekonomi yang berkeadilan dan merata dengan sistem yang syar'I serta berperas sebagai berikut :

1) Pembinaan dan pendanaan usaha kecil

Manajemenyang di lakukan BMT Al-Hikmah Semesta sudah Sesuai dengan rambu syari'ah dan berperan aktif dalam menjalankan keuangan mikro melalui pendampingan,pembimbingan, penyuluhan, pembinaan serta

dalam pengawasan agar usaha-usaha Mitra agar modal yang di dapat bisa terbayarkan tepat waktu, Profit dalam tujuanya, dan membina keikhlasan untuk, berzakat, infaq, dan sedekah untk mengambilkkan hak-hak orang dalam keuntunganya.

2) Melepaskan Ketergantungan terhadap rentenir

Dalam hal bisnis masyarakat terkadang lebih menaruh mendapatkan modal awal pada rentenir dengan bunga yang tinggi seeing menyebabkan kredit macet dan eksekusi jaminan, atau bahkan rentenir juga untuk menadah si peminjam dengan harga murah untuk di jual kepada pihak ke tiga, disini BMT AL-Hikmah Semesta hadir untuk melayani lebih baik dengan ketersediaan dana lebih cepat setiap saat, biokrasi yang seederhana dan lain sebagainya.

3) Pendapatan yang adil dan pendistribusian yang merata

BMT Al-Hikmah Semesta sendiri langsung berhadapan dengan masyarakat yaitu mampu menawarkan sikap toleran lebih dari saudara, dan membangun interaksi yang lebih Islami dengan pendekatan yang lebih baik, oleh karenanya BMT Al-Hikmah Semesta dapat melakukan evaluasi terhadap pegawainya dalam rangka pemetaan skala prioritas menjadi perhatian khusus dalam pembiayaan, Sebaiknya BMT juga meperhatikan kemampuan yang dimiliki mitra dalam hal golongan Mitra dan jenis pembiayaan

b. Transparansi

Tranparansi adalah kejujuran yang dimana sangat penting karena berkaitan dengan dengan larangan yang ada pada prinsnisp-prinsip syariah yaitu riba, gharar, dan maysir. dengan adanya tranparansi dan kejujuran ini dapat menngkatkan kepercayaan terhadap masyarakat kepada BMT. dalam penelitian Sugiono dan Ela Masruroh untuk menggait kepercayaan dari masyarakat Dalam transaksi di butuhnya transparansi dalam pengembangan suatu produk, dan transparansi merupakan suatu hal yang tidak tersembunyi di dalamnya, di sertai dengan ketersediaan informasi yang lengkap serta untuk kolaborasi, Kerjasama dan bersifat bebas,jelas , terbuka.

Transparansi identik dengan cara mencatat atau bukti serta dokumentasi yang menjadi kewajiban setiap yang bertaransaksi seperti akad pembiayaan serta hutang-piutang dalam hal ini menurut Al Dubyan Bahwa terdapat dua pendapat

di kalangan para fuqaha dalam mencatat dan mendokumentasikan transaksi. sebagai berikut :

- 1) Dokumentasi setiap transaksi dengan catatan dan saksi itu di perintahkan, namun tidak sampai wajib. ini adalah Madzhab jumhur fuqaha dari madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali namun mereka berbeda pendapat apakah perintah itu anjuran atau petunjuk, adapaun dalil yang mereka berpendapat tidak wajib adalah :

Ijma' Amali (Ijma Perbuatan) kita sering melihat kaum muslimin di seluruh penjuru dunia dalam melakukan jual beli tidak tunai mereka tifold mencatat apalagi membawa saksi, dan ini yang termasuk ijma Amali yang tidak wajibnya dokumentasi.

Allah SWT. memerintahkan untuk menulis setiap transaksi jual beli non tunai, namun di tinggalkan secara ijma'. ini menunjukkan bahwa perintah itu di anjurkan sebagai bentuk kehati-hatian oleh karena itu Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut :

﴿ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي فِي يَدَيْهِ أَوْثْقِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ ﴾

Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. (Al-Baqarah 283)

Dari firman Allah diatas jika ketentruman dalam transaksi itu tercapai di antara kalian, yaitu Sebagian kalian percaya Sebagian lagi, maka hukum dari dokumentasi tersebut tidak wajib

- 2) Dokumentasi yang di hukuminya wajib , menurut madzhab dzahiri dan pendapat imam Thabari dalam menghukumi wajib dengan adanya bukti transaksi dalam firman Allah Surat Al-Baqarah ayat 282 sbagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. (Al-Baqarah 282).

Dalam firman Allah di atas ada perintah “Hendaklah kamu menuliskannya” dimana perintah tersebut untuk utang piutang dan dimana utang piutang adalah transaksi, Dalam hal ini BMT Al-Hikmah Semesta mengikuti pendapat yang

kedua di karenakan kewajiban dalam memiliki bukti, dokumentasi serta catatan yang di lakukakn dalam suatu akad dan transaksi dalam melakukan transparansi yaitu dengan bukti pencatatan yang di berikan kepada 3 pihak yaitu Arsip,Teller, dan terakhir Mitra guna menjaga data transaksi yang sudah dilakukan tidak hilang.

c. Kebersamaan

Pada dasarnya Kehidupan manusia dengan aspek sosial yang perlu adanya kajian ulang, untuk Kembali di revitalisasi dan reorientasi sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an. Manusia Mutlak sangat memerlukan petunjuk, dan bimbingan,, dengan adanya kebersamaan akan terlahir kebaikan-kebaikan sebagai bentuk saling membantu, tolong menolong, dan saling menghargai antara masyarakat

Pada Penelitian pendahulu oleh Elli Ruslina menunjukan bahwa prinsip kebersamaan berbasis dengan kearifan pancasila yang terkandung dalam pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 sebagai pondasi pembentukan hukum ekonomi tidak di realisasikan. Dalam Asas Kebersamaan yang berbasis kearifan Pancasila merupakan asas secara filosofis yang termut dalam sila ke tiga yang berupa persatuan Indonesia, Prinsip Kebersamaan sebagai dasar perekonomian Indonesia nilai-nilai yang harus di gali dari masyarakat Indonesia.

Dengan Prinsip Kebersamaan kita dapat saling tolong menolong, saat dalam kesusahan, sesuai dengan Hadist Riwayat imam Muslim an Abu Hurairah sebagai berikut :

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ)

Artinya :

“ *Barang siapa melapangkan seseorang mukmin dari satu kesalahan dunia, maka Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat, barang siapa meringankan penderitaan seseorang, maka Allah akan meringkankannya di Dunia dan Akhirat.*(HR Imam Muslim Dan Abu Hurairah).

Dalam hadist tersebut menerangkan anjuran sifat saling tolong menolong kepada sesama, karena dengan pertolongan tersebut Allah menjanjikan pertolongannya di akhirat khususnya

sdalam kebaikan, dengan memahami hadist tersebut kita dapat meneladani serta menerapkan sifat Nabi Muhammad S.A.W.

Sesuai dengan hadist tersebut Dalam hal ini BMT Al-Hikmah Semesta merapkan sifat kebersamaan kepada Pegawai serta Mitra, adalah melanggengkan sifat silturrahim, guna mengetahui kendala dan masalah yang di alami Pegawai dan mitra dalam melaksanakan akad, dan memberikan bantuan berupa pengetahuan dan edukasi,serta perkaa yang masih dapat di berikan bantuan oleh BMT.

